

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: PROSIDING**

Judul Prosiding Ilmiah (Artikel) : The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang

Penulis Prosiding Ilmiah : Iesyah Rodliyah, Lina Arifah Fitriyah, Emy Yunita Rahma Pratiwi

Identitas Prosiding Ilmiah

a. Nama Prosiding : Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

b. Volume : 397

c. Halaman : 484-494

d. Penerbit : Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research

e. ISSN : 2352-5398

f. ISBN : 978-94-6252-895-6

Kategori Prosiding : Prosiding Ilmiah Internasional Terindeks
 Prosiding Ilmiah Internasional
 Prosiding Ilmiah Nasional

I. Hasil Penilaian Validasi

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Indeks plagiasi 19%.
2	Linearitas	Kajian artikel sesuai dengan bidang ilmu penulis.

II. Hasil Penilaian Peer Reviewer

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding (isikan kolom yang sesuai)				Nilai Akhir yang Diperoleh
		Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus	Internasional Terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE	Internasional	Nasional	
1	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1,5		1,45
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5		4,45
3	Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5		4,4
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			4,5		4,4
Total = (100%)				15		14,7
Kontribusi Penulis: Penulis Utama/Anggota Utama		20% x 14,7 = 2,94				

Komentar/Ulasan Peer Review		
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan artikel telah sesuai unsur yaitu abstrak, pendahuluan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. - Artikel menggunakan bahasa Inggris. - Abstrak yang ditulis penulis telah sesuai yang menguraikan latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian. - Pencapaian tujuan dan penggunaan metode juga telah relevan yang menjelaskan tentang pengembangan modul pelatihan game edukasi berbasis IT.
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan artikel dijelaskan dengan baik dan diperkuat kajian yang relevan. - Hasil dan pembahasan telah dijabarkan dengan baik. Artikel membahas proses dan hasil pengembangan modul berdasarkan validitas, kepraktisan dan keefektifan.
3	Kecukupan dan kemitakhiran data dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengembangan modul ini adalah model Borg & Gall dengan 7 langkah. - Data penelitian berupa data validitas, kepraktisan dan keefektifan penggunaan modul game edukasi berbasis IT. - Daftar pustaka telah menggunakan rujukan 10 tahun terakhir.
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<ul style="list-style-type: none"> - Artikel prosiding ini dipublikasikan Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research. - Artikel dipublikasikan pada Volume 387 halaman 484-494.

Ambon,
Reviewer



Dhamas Mega Amarlita, S.Si, M.Pd

NIDN : 1227058101

Unit Kerja : Stikes Pasapua Ambon

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Ilmu : Pendidikan Kimia

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: PROSIDING**

Judul Prosiding Ilmiah (Artikel) : The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang

Penulis Prosiding Ilmiah : Iesyah Rodliyah, Lina Arifah Fitriyah, Emy Yunita Rahma Pratiwi

Identitas Prosiding Ilmiah

a. Nama Prosiding : Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

b. Volume : 397

c. Halaman : 484-494

d. Penerbit : Atlantis Press Advances in Social Science, Education and Humanities Research

e. ISSN : 2352-5398

f. ISBN : 978-94-6252-895-6

Kategori Prosiding : Prosiding Ilmiah Internasional Terindeks
 Prosiding Ilmiah Internasional
 Prosiding Ilmiah Nasional

I. Hasil Penilaian Validasi

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Artikel ini mempunyai indeks plagiasi 19%
2	Linearitas	Kompetensi dari penulis sangat sesuai terdapat di setiap bagian artikel prosiding ini.

II. Hasil Penilaian Peer Reviewer

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding (isikan kolom yang sesuai)				Nilai Akhir yang Diperoleh
		Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus	Internasional Terindeks Scopus, IEEE Explore, SPIE	Internasional	Nasional	
1	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			1,5		1,5
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5		4,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5		4,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			4,5		4,5
Total = (100%)				15		15
Kontribusi Penulis: Penulis Utama/Anggota Utama						$20\% \times 15 = 3,0$

Komentar/Ulasan Peer Review		
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan dan sistematika artikel ini telah sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang memuat abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. - Artikel menggunakan bahasa Inggris. - Abstrak telah memuat tujuan yang ingin dicapai, metode serta hasil yang diperoleh. - Ada relevansi antara ketercapaian tujuan penelitian dan metode penelitian yaitu diperoleh modul pelatihan sebagai sarana pembelajaran untuk mempermudah belajar game edukasi berbasis IT yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif.
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan telah memuat latar belakang, bagian literatur terdahulu dan tujuan penelitian. Pendahuluan dijelaskan oleh penulis yg baik dan mendalam. - Artikel ini membahas pada proses dan hasil pengembangan modul ber-awaran validasi, kepraktisan, dan keefektifan. - Metode pengembangan modul yang digunakan adalah dengan langkah model Borg & Gall. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan penggunaan modul. - Hasil penelitian dijelaskan yg baik dan sesuai dg ketercapaian tujuan penelitian yaitu modul yg memenuhi kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan literasi dalam suatu pelatihan.
3	Kecukupan dan kemutakhiran data dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> - Data penelitian berupa deskripsi proses dan hasil pengembangan modul. - Modul yang dibuat selanjutnya diuji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. - Daftar pustaka yang digunakan oleh penulis telah menggunakan sumber pustaka di dalam 10 tahun terakhir.
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Artikel prosang ini dipublikasikan oleh Atlantis Press Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research pada volume 387 halaman 484-494

Malang,
Reviewer



Febi Dwi Widayanti, S.Pd, M.Pd

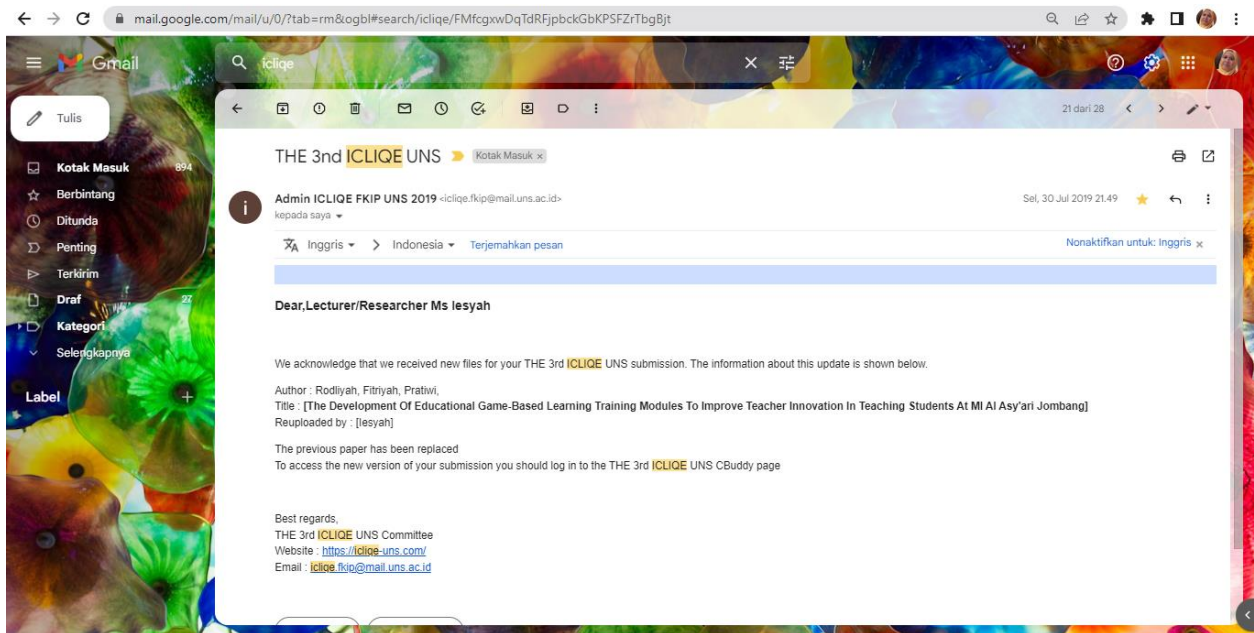
NIDN : 0707028401

Unit Kerja : Universitas Wisnuwardhana Malang

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Ilmu : Pendidikan Kimia

Bukti Pengiriman Prosiding Internasional



atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19

ATLANTIS PRESS

ABOUT NEWS PRODUCTS & SERVICES POLICIES INDUSTRY AFFILIATIONS CONTACT

Part of **SPRINGER NATURE** PROCEEDINGS JOURNALS BOOKS Search

Series: *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*

Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

HOME
PREFACE
ARTICLES
AUTHORS
SESSIONS
ORGANIZERS
PUBLISHING INFORMATION

< PREVIOUS VOLUME IN SERIES NEXT VOLUME IN SERIES >

We welcome all respected presenters to the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019) in Surakarta, Indonesia. A major goal and feature of it is to bring academic scientists, education researchers, teachers, students together to exchange and share their experiences and research results about most aspects of science and social research, and discuss the practical challenges encountered and the solutions adopted.

We wish all attendees of ICLIQE 2019 an enjoyable scientific gathering in Surakarta. We look forward to seeing all of you next year at the conference.

Happy Conferencing

Please click [here](#) for the conference website.

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/articles

ATLANTIS PRESS

ABOUT NEWS PRODUCTS & SERVICES POLICIES INDUSTRY AFFILIATIONS CONTACT

Part of **SPRINGER NATURE** PROCEEDINGS JOURNALS BOOKS Search

Series: *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*

Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

HOME
PREFACE
ARTICLES
AUTHORS
SESSIONS
ORGANIZERS
PUBLISHING INFORMATION

Search

+ Advanced search

SEARCH

169 articles

Proceedings Article

The Effect of Curriculum Peculiarities on Psychological Well-Being Possessed by Students and Alumni of SMART Ekselensia Indonesia School

Dezya Salsabila Prawira, Pedri Haryadi, Irani Soraya

Adolescents are actually the next generation and future human resources who play an important role in the times. Psychological Well-Being is a condition of an individual who

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/people

ATLANTIS PRESS

ABOUT NEWS PRODUCTS & SERVICES POLICIES INDUSTRY AFFILIATIONS CONTACT

Part of **SPRINGER NATURE** PROCEEDINGS JOURNALS BOOKS Search

Series: *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*

Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

HOME
PREFACE
ARTICLES
AUTHORS
SESSIONS
ORGANIZERS
PUBLISHING INFORMATION

Chairperson

Dr. Riyadi, M.Si.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Vice Chairperson

Drs. Hadi Mulyono, M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Secretary in Chief

Dr. Sri Marmoah, M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Treasurer in Chief

Mila Purani Sistiyan, S.E.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/people

HOME
 PREFACE
 ARTICLES
 AUTHORS
 SESSIONS
 ORGANIZERS
 PUBLISHING INFORMATION

Advisory Board

Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dr. Munawir Yusuf, M.Psi.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dr. Imam Sujadi, M.Si.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Murni Ramli, S.P., M.Si., Ed.D.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Editor in Chief

Prof. Drs. Gumarhadi, M.A. Ph.D.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Editor

Moh Salimi, S.Pd., M. Pd.

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/people

HOME
 PREFACE
 ARTICLES
 AUTHORS
 SESSIONS
 ORGANIZERS
 PUBLISHING INFORMATION

Assoc. Prof. Aurora Adina Colomeischi, Ph. D.
 Stefan cel Mare University of Succava, Romania

Prof. Madya Dr. Mohd Hanafi bin Mohd Yasin.
 Universiti Kebangsaan Malaysia

Dr. Roslinawati Mohd Roslan
 University of Brunei Darussalam

Dewanta Arya Nugraha, S.Pd., M.Pd., M.Si.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Technical Committee

Karsono, S.Sn., M. Sn.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Sutinem. S.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Nurul Kusuma Dewi, S.Pd., M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Mohammad Anwar, S.Pd.,M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/people

HOME
 PREFACE
 ARTICLES
 AUTHORS
 SESSIONS
 ORGANIZERS
 PUBLISHING INFORMATION

Idam Ragil Widiyanto Atmojo, S.Pd., M. Si.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dra. Siti Istiyati, M. Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Anesa Surya, S.Pd., M. Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Roy Ardiyansyah, S.Pd., M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Drs. Sutrisna, M.H.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Joko Daryanto, S.Sn., M. Sn.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Warananingtyas Palupi, S.Sn., M.A.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Joko Purwanto
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dra. Siti Istiyati, M.Pd.
 Universitas Sebelas Maret, Indonesia

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/people

- HOME
- PREFACE
- ARTICLES
- AUTHORS
- SESSIONS
- ORGANIZERS
- PUBLISHING INFORMATION

Drs. Hasan Mahfud, M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Dra. Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Ratna Hidayah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Agus Tri Susilo, S.Pd., M.Pd.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Luhur Sukamto, S.H.
Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Atlantis Press

Atlantis Press – now part of Springer Nature – is a professional publisher of scientific, technical & medical (STM) proceedings, journals and books. We offer world-class services, fast turnaround times and personalised communication. The proceedings and journals on our platform are Open Access and generate millions of downloads every month.

For more information, please contact us at: contact@atlantis-press.com

- PROCEEDINGS
- JOURNALS
- BOOKS
- POLICIES
- MANAGE COOKIES/DO NOT SELL MY INFO
- ABOUT
- NEWS
- CONTACT
- SEARCH

Copyright © 2006-2022 Atlantis Press – now part of Springer Nature

Home Privacy Policy Terms of use [f](#) [t](#) [in](#)

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/articles?q=fitriyah

Series: *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*

Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

fitriyah

+ Advanced search

SEARCH

2 articles

Proceedings Article

[The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang](#)

Teisyah Rodliyah, Lina Arifah Fitriyah, Emy Yunita Rahma Pratiwi

Industrial Revolution Era 4.0 is the fourth world era where information technology has become the basis in human life. Although we are in the era of 4.0 revolution, there are still many problems related to the lack of learning innovations that utilize information technology skills. This is also experienced...

- Article details
- Download article (PDF)

Proceedings Article

[Textbook on Material Classification and its Change Based on STEM Approach](#)

Lina Arifah Fitriyah, Humaidillah Kurniadi Wardana

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/authors

- HOME
- PREFACE
- ARTICLES
- AUTHORS
- SESSIONS
- ORGANIZERS
- PUBLISHING INFORMATION

Fitriana, Laila	Identification of Mathematical Reasoning Ability in Solving Higher Order Thinking Skills Problems
Fitriana, Tya Resta	Blended Learning on Listening Learning Based of Local Wisdom in the Javanese Language Education Study Program
Fitriyah, Lina Arifah	The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang
Fitriyah, Lina Arifah	Textbook on Material Classification and its Change Based on STEM Approach
Gunarhadi	The Effectiveness of Experiential Learning Based on Creative Industry to Improve Competency of Entrepreneurship of Vocational High School Students
Gunarhadi	Misconception of Science Learning in Primary School Students
Gunarhadi	Analysis of Science Process Skills on Science Learning in Primary School
Gunarhadi	Development of Thematic Textbook Based on REACT Strategy at Elementary School
Gunarhadi	Preservice Elementary School Teachers' Need for Interactive Multimedia Based on Augmented Reality in Science Learning
Gunarhadi	Preschool Teachers' Attitude Toward Inclusive Education in Central Java, Indonesia
Gunawati, Dewi	Building Ecological Citizens Through the Implementation of Climate Village Programs as Climate Change Mitigation Effort
Gunawati, Dewi	Perception Students Collage About Global Citizenship to Aware with Global Issue
Gunawati, Dewi	The Relationship Between Understanding of National Identity and Student's Attitude of State Defend at SMA N 1 Sumberlawang, Sragen Central Java in the Academic Year 2018/2019

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/125933488

ATLANTIS PRESS

ABOUT NEWS PRODUCTS & SERVICES POLICIES INDUSTRY AFFILIATIONS CONTACT

Part of SPRINGER NATURE

PROCEEDINGS JOURNALS BOOKS Search

Series: Advances in Social Science, Education and Humanities Research

Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)

PREVIOUS ARTICLE IN VOLUME NEXT ARTICLE IN VOLUME

The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang

Authors
Iesyah Rodliyah, Lina Arifah Fitriyah, Emy Yunita Rahma Pratiwi

Corresponding Author
Iesyah Rodliyah

Available Online 6 February 2020.

DOI
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.061> [How to use a DOI?](#)

Keywords
training module, development, educational game, information technology

Abstract
Industrial Revolution Era 4.0 is the fourth world era where information technology has become the basis in human life. Although we are in the era of 4.0 revolution, there are still many problems related to the lack of learning innovations that utilize information technology skills. This is also experienced by one of the schools in Jombang, namely MI Al

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/125933488

HOME PREFACE ARTICLES AUTHORS SESSIONS ORGANIZERS PUBLISHING INFORMATION

Abstract
Industrial Revolution Era 4.0 is the fourth world era where information technology has become the basis in human life. Although we are in the era of 4.0 revolution, there are still many problems related to the lack of learning innovations that utilize information technology skills. This is also experienced by one of the schools in Jombang, namely MI Al Asy'ari. As a result of that, the training of information technology Mastery needs to be held. One of which is in making interesting Educational Games based on information technology skills. Learning games which centered on active participants, can be used as innovative and fun elements in the learning experience (Silberman, 2014). Meanwhile, it is necessary to have a training module as a learning means to make the participants easier to learn the IT-based educational game. This research is a developmental research that aims to produce an IT-based educational game learning training module for teachers at MI Al Asy'ari Jombang. This research uses the Borg & Gall model which refers to the seven steps taken by (Widyaningrum, Sarwanto, & Karyanto, 2013). Those are 1) research and data collection, 2) Planning, 3) product draft development, 4) initial field trials, 5) revising the results of trials (optional), 6) major field trials, and 7) revisions to operational products (optional). The research instrument used was a validation sheet, questionnaire, and the results of the training participants' posttest. The validity results of the two validators showed the percentage of each assessment as many as 80% for the format, and 88.74% for the contents of the module, and 86.2% for the language used in the training module. The results of practicality in the initial and main field trials are seen from the results of the participants responses. It is shown in each assessments many as 96.05% and 94.41%. The effectiveness results in the initial and main field trials were seen from the results of the trainees' posttest. The effectiveness results showed that the percentage of participants who met the completeness criteria classically was 83.3% and 92.3%. Thus, the IT-based educational game learning training module that has been developed can be declared feasible to be used as a means to facilitate the trainees because it fulfill valid, practical, and effective criteria.

Copyright
© 2020, the Authors. Published by Atlantis Press.

Open Access
This is an open access article distributed under the CC BY-NC license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

atlantis-press.com/proceedings/icliqe-19/125933488

HOME PREFACE ARTICLES AUTHORS SESSIONS ORGANIZERS PUBLISHING INFORMATION

Volume Title	Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)
Series	Advances in Social Science, Education and Humanities Research
Publication Date	6 February 2020
ISBN	978-94-6252-895-6
ISSN	2352-5398
DOI	https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.061 How to use a DOI?
Copyright	© 2020, the Authors. Published by Atlantis Press.
Open Access	This is an open access article distributed under the CC BY-NC license (http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Cite this article

ris enw bib

```

TY - CONF
AU - Iesyah Rodliyah
AU - Lina Arifah Fitriyah
AU - Emy Yunita Rahma Pratiwi
PY - 2020
DA - 2020/02/06
TI - The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang
BT - Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)
PB - Atlantis Press
SP - 484
EP - 494
SN - 2352-5398
UR - https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.061
DO - https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.061
ID - Rodliyah2020
ER -
  
```

Advances in
**Social Science,
Education
and Humanities
Research**

The Development of Education Game Learning Training Module Based on Information Technology in Industrial Revolution 4.0 for Teachers in MI Al Asy'ari Jombang

Iesyah Rodliyah¹, Lina Arifah Fitriyah^{2*}, Emy Yunita Rahma Pratiwi³

University of Hasyim Asy'ari Jombang

¹iesyahrodliyah90@gmail.com, ^{2*}linaarifahfitriyah@gmail.com, ³emyyunita88@gmail.com

Abstract: Industrial Revolution Era 4.0 is the fourth world era where information technology has become the basis in human life. Although we are in the era of 4.0 revolution, there are still many problems related to the lack of learning innovations that utilize information technology skills. This is also experienced by one of the schools in Jombang, namely MI Al Asy'ari. As a result of that, the training of information technology Mastery needs to be held. One of which is in making interesting Educational Games based on information technology skills. Learning games which centered on active participants, can be used as innovative and fun elements in the learning experience (Silberman, 2014). Meanwhile, it is necessary to have a training module as a learning means to make the participants easier to learn the IT-based educational game. This research is a developmental research that aims to produce an IT-based educational game learning training module for teachers at MI Al Asy'ari Jombang. This research uses the Borg & Gall model which refers to the seven steps taken by (Widyaningrum, Sarwanto, & Karyanto, 2013). Those are 1) research and data collection, 2) Planning, 3) product draft development, 4) initial field trials, 5) revising the results of trials (optional), 6) major field trials, and 7) revisions to operational products (optional). The research instrument used was a validation sheet, questionnaire, and the results of the training participants' posttest. The validity results of the two validators showed the percentage of each assessment as many as 80% for the format, and 88.74% for the contents of the module, and 86.2% for the language used in the training module. The results of practicality in the initial and main field trials are seen from the results of the participants responses. It is shown in each assessment as many as 96.05% and 94.41%. The effectiveness results in the initial and main field trials were seen from the results of the trainees' posttest. The effectiveness results showed that the percentage of participants who met the completeness criteria classically was 83.3% and 92.3%. Thus, the IT-based educational game learning training module that has been developed can be declared feasible to be used as a means to facilitate the trainees because it fulfill valid, practical, and effective criteria.

Keywords: *training module, development, educational game, information technology*

INTRODUCTION

Our country has now entered the fourth world revolution 4.0 era. The term industry 4.0 was born from the idea of the fourth industrial revolution. Industry 4.0 is a new interdisciplinary field combining cyber-physical systems, the internet of things and services and smart factories (Lavanya, Shylaja, & Santhosh, 2017). There are five major challenges to be faced. Those are knowledge, technology, economic, social and political aspects. Industry 4.0 is strategic initiative recently introduced by the German government (Rojko, 2017). The 4.0 industrial revolution made information technology as the basis of human life. The use of unlimited computing and data is influenced by the development of the internet and digital technology, which are still the backbone of the movement and connectivity of humans and machines, causing everything to be unlimited. (Xu, David, & Kim, 2018) said the speed and measure of the changes coming about by the fourth industrial revolution are not to be ignored. These changes will bring about shifts in power, shift in wealth, and knowledge. Only in being knowledgeable about these changes and

the speed in which this is occurring can we ensure that advances in knowledge and technology reach all and benefit all.

The era of the industrial revolution 4.0, often also called the era of disruption, is an era in which massive changes occur in all areas of life as a result of modern technology, no exception on these changes which also occur in the field of education. Education is a very important aspect to prepare the generation in facing the challenges of the disruption era. One of the effects of this era is that many educational units have implemented digital technology in teaching, which is able to penetrate classroom walls, school boundaries, and even the State. One of the challenges that must be faced in life change in this era of disruption is the improvement in the quality of human resources who are able to compete in the global era. For this reason, educational institutions in Indonesia must be able to provide a set of plans, preparations and arrangements regarding the objectives, content, and learning materials, as well as the methods used as guidelines in organizing learning activities to achieve certain educational goals.

Indonesia needs good preparation to face the industrial revolution 4.0, especially the world of education. Improving the quality of learning is very necessary for the realization of educational goals as expected. The magnitude of the influence of the industrial revolution era 4.0 makes educational institutions competing to prepare themselves to face the challenges. However, it turns out that not a few educational institutions that have not fully optimally made preparations to welcome the 4.0 revolution era. One of the schools that has been randomly selected is MI Al Asy'ari Hard. This school is located in Keras, Disek, Jombang, East Java. Based on interviews with several teachers at MI Al Asy'ari Keras Jombang, it is obtained that teachers in managing teaching and learning activities are still very rarely integrate with information technology skills. One reason is because of the lack of mastery of information technology skills.

Efforts are needed to overcome the problems faced by teachers in these schools. One of those is efforts to increase teachers' insights about various learning innovations that are integrated with information technology skills. Teachers need to decide which games could be appropriate to specific learning outcomes and importantly, how they could use games to manifest specific learning outcomes (Jenson & Hébert, 2017). Game studies as well as the cognitive understanding and application-level knowledge of the field are more effective in learning and in student achievements in terms of retention (Bakan & Bakan, 2018). On balance, results indicate that games and/or simulations have a positive impact on learning goals. The researchers identify three learning outcomes when integrating games into the learning process: Cognitive, behavioral, and affective (Vlachopoulos & Makri, 2017). (Henriksen & Mehta, 2016) said that creativity is one of the most important and desirable qualities of thinking for success in the 21st century. The solution offered in dealing with this problem is to provide training with the theme of GeMa BakTi Learning Training (Interesting Educational Game Based on Information Technology Skills). Training and development activities are a crucial exercise in any organizational set-up (Boadu, etc. 2014). Thus as a Media to Promote the Importance of Welcoming the Industrial Revolution 4.0. The obstacle faced by the training program for teachers at MI Al Asy'ari is that there is no training module. A learning module is a self-contained, formally structured learning experience with a coherent and explicit set of learning outcomes and assessment criteria (Rufii, 2015). The module material consists of introduction, learning activities, summary, formative test, and formative test answer key. The functions of the training modules include, (1) overcoming the weaknesses of the traditional teaching system, (2) increasing motivation to learn, (3) increasing the creativity of the trainer in preparing individual learning, (4) realizing the principle of continuous progress, and (5) realizing concentrated

learning. It is necessary to make a training module because there are many benefits and functions of the training module. Those training can help participants to achieve the training objectives. As the result, this research will develop an information technology-based educational game learning training module to add the teachers' concept at MI Al Asy'ari with various information that later can be practiced in teaching and learning activities in class

METHOD

Research Method

This research is Research and Development (R&D). The development model used in this study is the Borg & Gall development model which refers to the seven steps taken by (Widyaningrum et al., 2013). Those are 1) research and data collection, 2) planning, 3) product draft development, 4) initial field trials, 5) revising the results of trials (if needed), 6) main field trials and 7) revisions to operational products (if needed). The research product is a learning training module to make an information technology-based educational game

Research Subjects

The research subjects in the main field trial were the teachers in MI Al Asy'ari Keras Jombang, which the total number is approximately 26 teachers, while the sample of this study in the initial field trial consisted of 6 people.

Data Collection Techniques and Data Analysis

Data collection techniques used in the study in the context of testing the training module consisted of validation sheets, questionnaire sheets, and the results of the pretest and posttest. Data analysis method used in this research is descriptive analysis. Data analysis in this study was reviewed from the validity aspects of two validators who were experts in their fields. They are the practicality of the participant's questionnaire responses and the effectiveness of the posttest results. The data analysis included:

a. Validation Result of Data Analysis

The validator scores the assessment on each validation sheet of the training module which consists of three categories; they are the format, content, and language used in the training module. The data evaluation of the results in this study uses a Likert scale (Sugiyono, 2015). On each validation sheet, the validator assess his assessment which consists of 5 categories, namely: definitely not good (value 1), poorly good (value 2), good enough (value 3), good (value 4) and strongly good (value 5). The validator also give suggestions and comments. The assessment results are analyzed by considering suggestions and comments from the validator. Then, they calculate the validation of all validators using the following formula:

$$\text{Percentage} = \frac{\sum \text{Validator's Answer}}{\sum \text{The Highest Score of Validators}} \times 100\%$$

To calculate the average of validation, it is formulated as follow:

$$RTT = \frac{\sum \text{Overall Result of Rating Aspect}}{\sum \text{Rated Aspect}}$$

After that, match the average percentage of validity with table 1 (Riduwan, 2011):

Table 1. The Criteria of Validity Percentage

No.	Range Value	Explanation
1	≥ 81,5 – 100	Strongly Valid
2	≥ 62,5 – 81,5	Valid
3	≥ 43,5 – 62,5	Poorly Valid
4	≥ 25 – 43,5	Not Valid

b. Data Response Analysis

Practicality Analysis is carried out to determine the practicality of training modules developed. The instrument used for practicality analysis was in the form of Likert scale questionnaire with 5 rating scales according to Sugiyono (2015). To calculate the value of each indicator from all questionnaires, the formula used in the calculation to obtain the following percentages:

$$\text{Response Percentage} = \frac{\sum \text{Respondent's Answer}}{\sum \text{The High Score of Respondents}} \times 100\%$$

After calculating the percentage, match it with the percentage criteria from Riduwan (2011).

Table 2. The Criteria of Response Percentage

No.	Range Value	Explanation
1	≥ 81,5 – 100	Strongly Good
2	≥ 62,5 – 81,5	Good
3	≥ 43,5 – 62,5	Poorly Good
4	≥ 25 – 43,5	Not Good

c. Posttest Result Analysis

The instrument used for the effectiveness analysis was the posttest results test. Participants are asked to complete the training if they have reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) that have been set at ≥ 80. Calculation of the percentage of classical completeness according to Riduwan (2011) is as follows:

$$\text{Classical Percentage} = \frac{\text{Completed Number of Participant}}{\text{Total Number of Participant}} \times 100\%$$

The results of this trial will be used as a basis for revising the training modules to produce a good final module that can be tested on the main field, which is the teachers at MI Al Asy'ari. The training module is said to be good if the training module has met the valid criteria of the validator and tested to meet the practicality criteria (seen from the positive participant's response to the training module), and also meet the effectiveness criteria from classical completeness based on the posttest score

RESULTS AND DISCUSSION

Results

The result of module training development of educational game based on IT is as follow :

1. Validation Result

The assessment module is assessed by two competent validators, according to their fields. The validation sheet used in the module validation process has the same evaluation aspects. The first material module contains 21st Century Learning material, the second material contains wondershare quiz creator, and the third material contains Powerpoint material with Macro visual basic. The following are the results of validation by two validators. presented in Table 1 as follows.

Table 3. Recapitulation of Module Validation Data

No.	DESCRIPTION	V1	V2	Total	ASSESSMENT		
					Maximal Score	%	Exp.
1	FORMAT	8	8	16	20	80%	Valid
2	CONTENT	18,2	17,3	35,5	40	88,75%	Strongly Valid
3	LANGUAGE	31,7	28,7	60,4	70	86,28%	Strongly Valid
Average						85,01%	Strongly Valid

The results of these two expert validations show that the training modules are classified as very valid criteria to be used as training support. In addition, the validators also provide comments and suggestions on the validation sheet. Here are some suggestions given:

Table 4. Results of the Training Module Revision

Material	Before Revision	After Revision	Reason of Revision
1	The display of gnomio application is not accompanied with material	The display of gnomio application is accompanied with material	To make the participants easy to understand the purpose and objectives of the material presented
	The result of online test should be displayed in the module	The result of online test is displayed in the module	
2	The quiz exercises for each type in the program should be given each example	The quiz exercises for each type in the program have been given each example	To make participants can understand more easily when applying the wondershare quiz creator program using each type of question that has been provided
3	The background display on learning media should be colorful and the blend of images should be more soft and elegant	The background display on learning media has been improved by using colorful images and the blend of images has been more soft and elegant	To make module become more interesting and the participants can understand easily.
	The game layout needs to be made as attractive as possible	The game layout has been made as attractive as possible	

2. The Results of Participant Response Questionnaire

The results of participant response questionnaire consisted of the results of the response questionnaire in the initial and main field trials. The results of the participant response questionnaire in the initial field trials can be seen in Table 3 below.

Table 5. The results of the participant response questionnaire in the initial field

No.	Rated Aspects	Total	ASSESSMENT		Exp.
			Maximal Score	%	
1	Participants' responses to the training presenters	228	240	95%	Strongly Good
2	Participants' responses to the training	314	330	95,15%	Strongly Good
3	Participants' responses to the module facility	147	150	98%	Strongly Good
Average				96,05%	Strongly Good

The results of the participant response questionnaire in this initial field trial obtained an average percentage of 96.05% with a strongly good category. Next is the results of the participant response questionnaire in the main field trials which can be seen in Table 4 below.

Table 6. The results of the participant response questionnaire in the main field

No.	Rated Aspects	Total	ASSESSMENT		Exp.
			Maximal Score	%	
1	Participants' responses to the training presenters	1049	1120	93,66%	Strongly Good
2	Participants' responses to the training	1463	1540	95%	Strongly Good
3	Participants' responses to the module facility	662	700	94,57%	Strongly Good
Average				94,41%	Strongly Good

The results of the participant response questionnaire in this main field trial obtained an average percentage of 94.41% with a strongly good category

3. The Posttest Results of Training

Student learning test results consist of the results of student learning tests on initial field trials and main field trials. The results of student learning tests in the initial field trials were known from the 6 participants who took the test. In total, 5 participants (83.3%) were completed and 1 (16.7%) incomplete students were obtained.

As for the results of the main field trial test, there are 24 participants (92.3%) who complete the test out of 26 participants and other 2 (7.69%) is not complete the test. The classical learning completeness in main field trials is 92.3%. From the results of this classical

completeness, the training module can be declared as effective because it has reached the classical completeness criteria set in the training at MI Al Asy'ari which is $\geq 80\%$.

Table 7. The Posttest Results of Initial and Main Field Trial

Explanation	Initial Field Trial	Main Field Trial
The average of posttest result	88,6	90,8
The amount of participant who cannot complete the test	1 out of 6	2 out of 26
The percentage of participants who complete the test	83,3%	92,3%
The completeness of classical learning	completed	completed

Discussion

Based on the interviews with the school principals of MI al Asy'ari Jombang, it is stated that teachers rarely make learning innovations in the teaching and learning process. They also rarely use Information Technology because of their lack of understanding of information technology skills. Some teachers at the school also stated that they needed training on IT-based learning innovations so students remained focused and not bored during the teaching and learning process from beginning to end. The results of these interviews and preliminary observations conclude that training needs to be held in making new learning innovations in which researchers provide solutions to create IT-based educational games. One of the main advantages of educational games is the visualization of real problems (Vitiansih, 2016). Learning games which focused on active participants, can be used as innovative and fun elements in the learning experience. This strategy is not only used to make students happy but also used as a means to reach the goal (Siberman, 2014). Rodliyah, et al (2018) added that students can gain real and meaningful learning experiences while playing so they can help them to construct concepts in a fun way. The role of technology is not only seen in the lives of adults, but also how good technology can play a role in the lives of children, especially in the field of education (Hartono, Purnomo, Kurdhi, & Firdiana, 2016). The concept of "module" is strictly linked to the idea of a flexible language curriculum, which should provide all those concerned with education (primarily learners and teachers, but also parents and administrators, as well as society at large) with a framework to establish clear and realistic language learning objectives. Modules are increasingly being used in many countries as a way of organizing a language curriculum (Sejpal, 2013). This training module has many functions, one of which is to facilitate the participants in achieving their goals.

The planning phase includes preparing the structural framework of the training modules, determining the systematic development of training modules and designing training modules to be able to achieve the training objectives. The module material consists of introduction, learning activities, summary, formative test, and formative test answer key. In preparing the structural framework, the researcher analyzes the material that will be provided during the training, determines display design, determines formative tests and designs concepts. The training module material is in the form of educational games that use some existing software, including 21st century learning that are Moodle, Quiz creator, and PPT with Visual Basic.

The development phase produced a draft of a training module with three materials namely Moodle, Quiz creator, and PPT with Visual Basic through the pre-research stage. It means to

validate the product into two expert validators. The results of the validation are used as a draft and then edited so that the next stage can be carried out; which is the initial field trial phase in small groups.

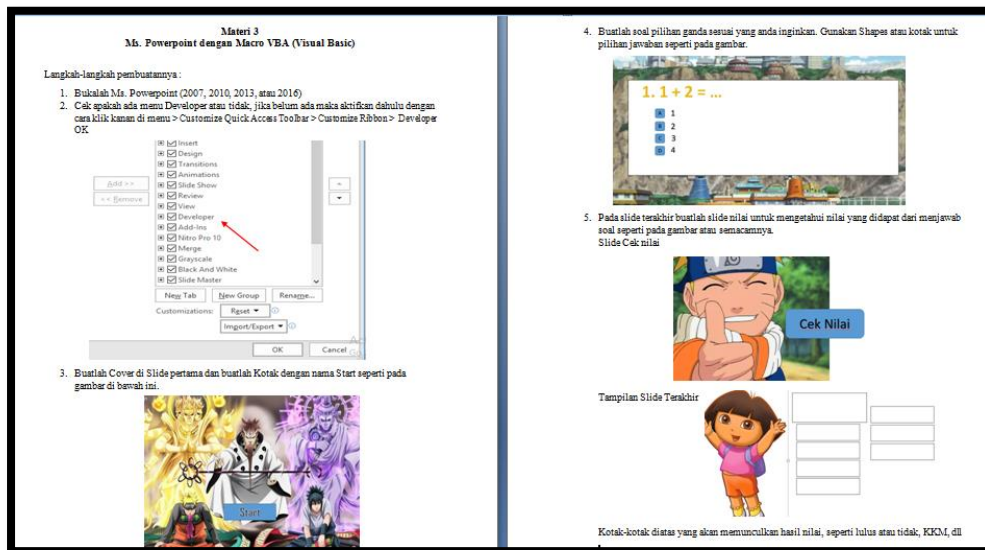


Figure 1. The Example of Training Module Content that has been developed

In this study, module assessments are seen based on 3 categories including format, content, and language. There are two indicators for the Format category assessed: (1) a clear numbering system, (2) The display and images in the module have a tensile force. Other is the 4 indicators for the content category assessed: (1) The truth of the content material, (2) The suitability of the Module with the theme of training, (3) The suitability of the task with the order of the material, and (4) Questions or commands are easily understood by participants . Whereas, there are 7 indicators of the language category assessed: (1) The use of grammar according to improved spelling, (2) Conformity of sentences with the level of thinking and reading ability according to the age of the participant, (3) Encouraging interest in learning, (4) Simplicity of structure sentences, (5) Sentences do not contain multiple meanings, (6) Clarity of instructions and direction, and (7) Communicative nature of the language used. The validity results of the two validators indicate the percentage of each rating, as of 80% for the format which means valid, 88.74% for the contents of the module which means strongly valid, and 86.2% which means strongly valid for the language used in the training module. In addition, at this stage of development, a slight revision was made based on some suggestions from the validators.

The revised training module after receiving suggestions from the validators was then the trial is carried out on a small group. This aims are to find out the deficiencies as well as to what extent the preparations have been made in order to minimize errors when the main field trials take place. At the end of the trial, a small group of 6 participants was conducted. Researchers obtained the results of participant responses to training presenters, implementation of training, and training facilities including training modules in the very good category that is equal to 96.05%. As for the results of the posttest, of the 6 participants, there was one participant whose value was below the completeness criterion of 67. Even so, the training module could be declared effective because it had reached the classical completeness criteria set at the training at MI Al Asy'ari which is $\geq 80\%$ of 83.3%.



Figure 2. Initial Field Trial of the IT-Based Educational Game Learning Training Module

After testing a small group and making a few revisions based on the suggestions of the participants, the training modules are ready to be used in the main field trials, which are the teachers at MI Al Asy'ari Keras Jombang. Similar to the initial field trial, the researcher obtained positive results from the participant toward the trainee, the implementation of the training, and the training facilities including the training modules which were in the very good category at 94.41%. As for the results of the posttest, of the 26 participants, there were two participants whose grades were below the completeness criteria of 65. Even so, classically the training module could be declared effective because it had reached the classical completeness criteria set at the training at MI Al Asy'ari which is $\geq 80\%$ which in the amount of 92.3%. As for the incompleteness of the participants who took part in the posttest both in the initial and main field trials, this was due to inaccuracy in reading the questions so that there were questions that were missed and not being answered. For example, in the posttest questions number 1 to 3, here the researcher ask the participant to give each example. However, the participants only explained their definition and theory. Thus can reduce the points. On the other hand, there are some numbers that are incomplete explanation.

Based on Validity Analysis, the Practical Analysis that is seen from the responses of the participants, and effectiveness analysis seen from the posttest results can be concluded that the training module is appropriate to be used as a supporting tool in training IT-based educational game learning in the Revolutionary Era 4.0.

CONCLUSIONS

1. Training Modules that have been developed are valid, practical and effective. The validity results from the two validators showed the percentage of each assessment which is 80% for the format, 88.74% for the contents of the module, and 86.2% for the language used in the training module. The results of practicality in the initial and main field trials are seen from the results of the responses of the participants which showed the percentage of each assessment which are 96.05% and 94.41%. The effectiveness results in the initial and main field trials were seen from the results of the trainees' posttest. The effectiveness results showed that the percentage of participants who met the completeness criteria classically was 83.3% and 92.3%.

2. This developed training module is urgently needed for learning trainees in making IT-based educational games in MI Al Asy'ari Jombang in order to facilitate achieving the training objectives.

ACKNOWLEDGMENTS

Special thanks especially to the Republic of Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education, Rector of Hasyim Asy'ari University Tebureng Jombang, LPPM Hasyim Asy'ari University, and those who have helped in completing this research. Hopefully, the results of this study are useful and make a positive contribution, especially in the world of education.

REFERENCES

- Boadu, Francis, etc. (2014). *Training and Development : A Tool For Employee Performance in the District Assemblies in Ghana*. International Journal of Education and Research Vol. 2 No. 5 May 2014.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah, dkk. (2018). *Implementasi Model Experiential Learning pada Materi KPK dan FPB Kelas IV*. Jurnal Gantang III (2 (2018): 143 -151.
- Nilwan.(2010). *Pemrograman Animasi dan Game Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Silberman, Mel. (2014). *Handbook Experiential Learning Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Jakarta : Nusa Media bekerja sama dengan LPIP (Lembaga Pengembangan Ilmu Pengetahuan)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Bakan, U., & Bakan, U. (2018). Game-Based Learning Studies in Education Journals: A Systematic Review of Recent Trends. *Actualidades Pedagógicas*, (72), 119–145. <https://doi.org/10.19052/ap.5245>
- Hartono, R., Purnomo, A., Kurdhi, N. A., & Firdiana, I. H. (2016). Pembuatan Game Edukasi English for Fun Untuk Anak Kelas 1-2 Sd Berbasis Android Menggunakan Unity 3D. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 7(2), 521–526. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i2.763>
- Henriksen, D., & Mehta, R. (2016). A Beautiful Mindset: Creative Teaching Practices in Mathematics. *Journal of Mathematics Education*, 9(2), 81–89. [https://doi.org/10.1016/S0165-5728\(99\)00148-4](https://doi.org/10.1016/S0165-5728(99)00148-4)
- Jenson, J., & Hébert, C. (2017). Developing Serious Pedagogy for Serious Games: Digital GameBased Teaching in K-12 Schools. *Digital Games Research Association Annual Meeting*, 5(1). <https://doi.org/10.4018/ijgbl.2015010101>
- Lavanya, B., Shylaja, B. S., & Santhosh, M. S. (2017). Industry 4.0 – The fourth industrial revolution. *International Journal of Science, Engineering and Technology Research*, 6(6), 1004–1006. Diambil dari <http://ijsetr.org/wp-content/uploads/2017/06/IJSETR-VOL-6-ISSUE-6-1004-1006.pdf>
- Rojko, A. (2017). Industry 4.0 concept: Background and overview. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 11(5), 77–90.
- Rufii, R. (2015). Developing Module on Constructivist Learning Strategies to Promote

- Students' Independence and Performance. *International Journal of Education*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.5296/ije.v7i1.6675>
- Sejpal, K. (2013). Modular Method of teaching. *International Journal for Research in Education*, 2(2), 169–171. Diambil dari https://raijmronlineresearch.files.wordpress.com/2017/07/29_169-171-dr-kandarp-sejpal.pdf
- Vitianingsih, A. V. (2016). Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Inform*, 1(1), 1–8.
- Vlachopoulos, D., & Makri, A. (2017). The effect of games and simulations on higher education: a systematic literature review. In *International Journal of Educational Technology in Higher Education* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0062-1>
- Widyaningrum, R., Sarwanto, S., & Karyanto, P. (2013). Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Padamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v6i1.3920>
- Xu, M., David, J. M., & Kim, S. H. (2018). The fourth industrial revolution: Opportunities and challenges. *International Journal of Financial Research*, 9(2), 90–95. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n2p90>